

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka ikut berperan serta dalam memajukan program Pemberdayaan Masyarakat dipandang perlu untuk membentuk suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), khususnya di Desa Tanjung Berulak Kec. Kampar Kab. Kampar Propinsi Riau guna memenuhi tuntutan pembangunan Nasional. Wadah tersebut diharapkan dapat memacu kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan Masyarakat Desa, sehingga fungsi dari BUMDes dalam mengembangkan perekonomian Desa dapat berjalan dengan optimal.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional untuk menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, merupakan tanggung jawab seluruh Bangsa Indonesia sebagaimana tertera dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN), antara lain dilaksanakan dengan mengembangkan peranan lembaga pemberdayaan perekonomian di Indonesia maka untuk pencapaian tujuan tersebut maka perlu mendapat dukungan dari semua pihak.¹

Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai

¹Peraturan Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Nomor 04/KPTS/TB-V/2015 Tahun 2015.

produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya alam sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang harus diikuti dengan tetap memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Dalam rangka itu pula diperlukan langkah-langkah yang lebih positif selain dari menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*) serta membuka akses kepada berbagai peluang (*opportunities*) yang nantinya dapat membuat masyarakat menjadi semakin berdaya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakatnya, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan didorong untuk meningkatkan kemandirian dalam mengembangkan prikehidupan mereka. Pada prinsipnya, masyarakat mengkaji tantangan utama pembangunan mereka lalu mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah ini.²

Pemberdayaan masyarakat akan meningkatkan efektifitas dan efesiensi penggunaan sumber daya pembangunan yang makin langka. Ini akan meningkatkan relevansi program pembangunan pemerintah terhadap masyarakat miskin dan meningkatkan kesinambungannya dengan mendorong rasa memiliki tanggung jawab masyarakat.

Tujuan akhir dari pemberdayaan masyarakat adalah memandirikan masyarakat, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan sehingga tercapai kesejahteraan hidup masyarakat.

² Ali Aziz, Dkk. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*. 2005, hlm 136

Dalam konsepsi dan pelaksanaan pembangunan sering dirasakan adanya masalah yang merupakan dua kutub yang bertentangan yaitu antara pertumbuhan ekonomi dan sumber daya manusia yang besar. Hal yang demikian ini terjadi antara lain karena titik tolak pemikiran dan cara-cara pendekatan mengenai modal pokok pembangunan didasarkan hanya pada tersedianya dana, khususnya dana pemerintah yang berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebaliknya ada pula anggapan bahwa jumlah penduduk yang besar hanya merupakan beban pembangunan dan penciptaan kesempatan kerja dianggap hanya sebagai masalah sampingan di dalam pembangunan tersebut.³

Surat al-Ra'du ayat 11;

لَهُرْ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُرْ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُرْ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya ; “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah, sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Allah”.⁴

Ini merupakan prinsip dasar setiap perubahan atau pengembangan masyarakat, yaitu dimulai dari pribadi yang merupakan dasar seluruh bangunan. Sebab tidak

³ Ibid. Hal 7

⁴ Tafsir Al Qur'an Al Karim. Departemen Agama RI. 2003

mungkin membuat suatu bangunan yang aman dan kokoh jika batu batanya tidak kokoh alias rusak. Manusia, secara pribadi, merupakan batu bata pertama bagi dinding masyarakat. Karenanya seluruh potensi harus dikerahkan untuk membentuk manusia muslim yang utuh, dan pendidikannya pendidikan islam yang menyeluruh seperti tidak mengajarkan sikap pasrah terhadap taqdir, haruslah diprioritaskan dari pada usaha-usaha yang lain.

Kemiskinan bukan hanya permasalahan ekonomi semata, tetapi merupakan hasil akhir interelasi faktor-faktor sosial, ekonomi, politik dan budaya. Disamping problem klasik mengenai kekurangan kebutuhan dasar, dimensi kemiskinan juga mencakup problem ketidakberdayaan dan keterlibatan masyarakat luas dalam proses pengambilan keputusan, serta problem kerentanan dan kerawanan terhadap resiko-resiko diluar dirinya.

Fenomene tersebut tentunya belum mencerminkan dalam Peraturan Gubernur Riau bahwa dalam rangka penanggulangan kemiskinan di Provinsi Riau sejak tahun 2005, Pemerintah Provinsi Riau telah melaksanakan Program Pemberdayaan Desa (PPD) yang menitik beratkan pada aspek pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional dan wujud nyata dalam merealisasikan kesejahteraan masyarakat, dalam pelaksanaan mengacu kepada Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa yang ditetapkan Peraturan Gubernur Riau. Karena Program Pemberdayaan Desa tersebut bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, penyediaan Dana Usaha Desa (DUD) dan penguatan koordinasi serta sinergi sektoral dalam pembangunan desa secara partisipasif. Sebagaimana ditetapkan dalam keputusan

Gubernur Riau No.Kpts. 21 Tahun 2011 tanggal 21 April 2011 tentang pedoman umum dan petunjuk teknis program pemberdayaan desa Provinsi Riau.⁵ UU No. 32 tahun 2004 pada pasal 213 ayat 1, menjelaskan bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Kemudian Pasal 78 ayat 1, PP 72 tahun 2005 menegaskan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.⁶

BUMDes adalah suatu Lembaga / Badan Perekonomian desa yang dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis, mandiri dan professional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan dan ditetapkan dalam Peraturan Desa.

Titik berat penelitian diletakkan pada peran BUMDes yang merupakan salah satu penggerak aktivitas pemberdayaan masyarakat, yaitu suatu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan tercapainya masyarakat yang berdaya dan berkualitas (Kualitas adalah keadaan baik atau buruknya suatu benda)⁷ karena BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.

Keberadaan BUMDes yang sudah ditetapkan, diharapkan menjadi penggerak perekonomian masyarakat desa dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

⁵ *Pedoman Umum Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, Pemerintah Provinsi Riau Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa, 2011. hlm 1.

⁶ Ibid, hlm 2.

⁷ Anton Mulyono, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, hlm 235.

desa, termasuk salah satunya desa Tanjung Berulak yang telah membentuk dan mengelola BUMDes.

Peran BUMDes disini melakukan pemberdayaan dikarenakan fungsi BUMDes adalah *agen of change* dalam memberikan perubahan ekonomi dalam masyarakat (anggota). Tetapi masih banyak masyarakat yang kurang tahu tentang BUMDes secara khusus yang mereka tahu hanya secara umum yaitu memberikan peminjaman permodalan usaha di Desa Tanjung Berulak dan memberikan bantuan lainnya sesuai dengan program yang ada di BUMDes Desa Tanjung Berulak.

Mengingat badan usaha ini merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan dan masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang, akhirnya, BUMDes sebagai instrumen merupakan modal sosial (*social capital*) yang diharapkan menjadi *prime over* dalam menjembatani upaya penguatan ekonomi di pedesaan.

Desa Tanjung Berulak adalah salah satu desa yang terdapat di Kec. Kampar Provinsi Riau dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat maka perlu dibentuk suatu badan usaha dalam hal ini yaitu BUMDes Berkah Bersama. Dalam programnya BUMDes Berkah Bersama berusaha untuk mendampingi masyarakat dalam rangka peningkatan ekonomi.

Menurut pengamatan awal penulis dan melakukan wawancara awal dengan salah satu pengurus BUMDes dengan Bapak Syafrial mengatakan bahwa diantara kegiatan program BUMDes yakni menyalurkan dana simpan Pinjam dimana masyarakat menggunakan tersebut kepada kegiatan yang bersifat produktif yakni seperti membuat tambak ikan. Beberapa program yang lain masih dalam tahap perencanaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dilapangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Bersama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul ini sebagai kajian dalam penelitian dengan alasan sebagai berikut :

1. Judul Penelitian “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Bersama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” ini belum pernah dibahas di fakultas manapun pada Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Penulis tertarik meneliti permasalahan ini karena peneliti ingin melihat sejauh mana peran Bumdes dalam pemberdayaan ekonomi di Desa Tanjung Berulak.
3. Penulis memilih judul ini karena lokasi penelitian, waktu, sarana dan prasarana pendukung penelitian ini memungkinkan penulis untuk melakukannya.

C. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul proposal ini. Adapun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. (Friedman , M, 1998 : 286).



2. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.⁸
3. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya dalam memberdayakan serta mensejahterakan masyarakat secara merata dalam bidang ekonomi, kegiatan sosial budaya, dan bidang politik guna meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tanjung Berulak. Sehingga individu maupun kelompok dalam masyarakat menjadi berdaya dan bisa memberdayakan orang lain.

D. Rumusan Masalah

Seperti diamanatkan di dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (bahkan oleh undang-undang sebelumnya, UU 22/1999) dan Peraturan Pemerintah (PP) no. 71 Tahun 2005 Tentang Desa. Pendirian badan usaha tersebut harus disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang memfasilitasi dan melindungi usaha ini dari ancaman persaingan para pemodal besar.

1. Identifikasi Masalah

Adapaun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi di Desa Tanjung Berulak belum sepenuhnya berjalan.
- b. Kurang aktif dan antusiasnya masyarakat memanfaatkan peluang yang ada melalui BUMDes Berkah Bersama dalam program pemberdayaan masyarakat.

⁸Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa (PPD), Pemerintah Provinsi Riau Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa, 2011.

c. Faktor apa saja yang mendukung BUMDes menjalankan peran dalam pemberdayaan ekonomi Desa Tanjung Berulak.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, yang menjadi batasan masalah penulis dalam penelitian ini adalah Peran Bumdes dalam Pemberdayaan ekonomi Desa Tanjung Berulak.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelian ini adalah bagaimana perana BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi Desa Tanjung Berulak.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran BUMDes Berkah Bersama dalam pemberdayaan ekonomi Desa Tanjung Berulak Kec. Kampar Kab. Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan peran BUMDes Berkah Bersama dalam pemberdayaan ekonomi Desa Tanjung Berulak Kec. Kampar Kab. Kampar.
2. Untuk mengembangkan pemahaman dan disiplin ilmu penulis dalam bentuk penelitian.
3. Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna dalam menyelesaikan studi pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).





4. Untuk memperluas pengetahuan dan cakrawala berfikir dalam kajian ilmiah.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggambarkan secara umum mengenai pembahasan dalam tiap-tiap bagian bab penelitian, dengan menguraikan ringkasan masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini menguraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, informan peneliti, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini mencakup sejarah BUMDes Berkah Bersama, serta struktur kepengurusan dalam lembaga BUMDes Berkah Bersama.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan di BUMDes Berkah Bersama.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

